

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Indonesia kaya dengan keaneka ragam kegiatan baik itu secara turun temurun atau kegiatan modern. Saat ini fenomena modern yang mulai ramai digandrungi oleh masyarakat salah satunya adalah kegiatan kontes burung yang hingga saat ini masih diminati masyarakat khususnya para pelaku pecinta burung, yang umumnya disebut dengan "Kicau Mania".

Kontes burung muncul ke dalam masyarakat karena banyaknya permintaan dari para penghobi burung yang ingin burung peliharaannya berprestasi dalam lomba. Peran "Kicau Mania" sangatlah penting pada saat perlombaan atau kontes burung berlangsung. Dengan adanya para "Kicau Mania" tersebut dapat terlihat hidupnya suatu kontes dengan ramainya lokasi yang digunakan untuk kontes burung.

Dengan berjalannya waktu para "Kicau Mania" mulai membuat beberapa komunitas burung untuk menjadi wadah agar dapat terkordinir menjadi perkumpulan sesuai dengan burung yang mereka konteskan. Misalnya para pemain *love bird* mereka membuat komunitas *love bird*, pemain Murai batu membuat komunitasnya juga dan seterusnya pemain burung lain pun membuat komunitasnya masing-masing dengan berbagai perilakukomunitas pecinta burung.

Perilaku adalah tindakan atau aktivitas dari manusia itu sendiri yang mempunyai bentangan arti yang sangat luas. Baik perorangan atau pun organisasi memiliki proses perubahan perilakunya sebagai akibat pengalaman. Menurut Skinner, seperti yang dikutip oleh Notoatmodjo (2003), merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang terhadap stimulus atau rangsangan dari luar. Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme,

dan kemudian organisme tersebut merespons, maka teori Skinner ini disebut teori “S-O-R” atau *Stimulus – Organisme – Respon*.<sup>1</sup>

Perilaku pecinta burung atau “Kicau Mania” sangat unik dan mempunyai ciri khasnya masing-masing. Sebagai contoh pada saat mengkondisikan burung sebelum berlomba, maupun pada saat menggantungkan burung, atau pada saat proses penilaian kontes berlangsung. Dalam penulisan ini penulis menggunakan media fotografi untuk mengungkap perilaku pecinta “Kicau Mania” saat kontes burung berlangsung.

Fotografi adalah sebuah instrumen untuk menangkap realitas melalui bantuan teknologi mekanik bernama kamera, fotografi mampu memindahkan realitas ke dalam bidang dua dimensi dengan tingkat ketepatan yang sangat tinggi. Hal tersebut melahirkan pemahaman bahwa fotografi memang dipercaya tanpa syarat untuk menggambarkan kembali realitas, bahkan dianggap sebagai realitas itu sendiri.

Sebagai sebuah alat dokumentasi visual, tentunya fotografi akan dihadapkan dengan berbagai aspek kehidupan. Seperti aspek sosial, budaya, dan politik, sebagaimana telah peneliti paparkan diatas. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan medium fotografi sebagai dokumentasi visual untuk mengangkat permasalahan sosial fenomena baru yang muncul di dalam kehidupan sekitar.

Fotografi *story* kumpulan karya foto yang dibuat dengan tujuan untuk menyampaikan sebuah cerita dari suatu tempat, peristiwa, ataupun sebuah isu yang ada. Dimana karya tersebut merepresentasikan karakter serta menyuguhkan emosi bagi yang melihatnya. Fotografi *story* dapat mengungkap secara detail tentang perilaku kicau mania pada saat kontes burung berlangsung, karena dalam fotografi *story* terdiri beberapa gambar yang mempunyai alur cerita secara berurutan serta dapat mempermudah penikmat fotografi untuk memahami karya yang ditampilkan.

---

<sup>1</sup> <http://dianhusadanuruleka.blogspot.co.id/p/konsep-perilaku-manusia.html>. Diakses pada tanggal 23september 2016, Pukul: 22.00 WIB.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Ketepatan fotografi dalam menggambarkan kembali realitas sudah tidak dapat dipungkiri lagi. Langkah ini dirasa akan mampu mengungkap secara jelas mengenai realitas sosial budaya kehidupan "Kicau Mania" di lokasi kontes burung. Melalui penelitian ini, peneliti ingin mengetahui bagaimana perilaku kicau mania pada saat di lokasi kontes burung berlangsung.

Untuk dapat menjawab rumusan tersebut maka dibuat beberapa pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana media visual fotografi *story* dapat mengungkap realitas perilaku pecinta burung (Kicau Mania) saat berada di lokasi kontes burung?

## **1.3 Batasan Penelitian**

Karena luasnya cakupan dalam bidang fotografi, maka peneliti akan membatasi perilaku pecinta burung (Kicau Mania) di Kota Bandung Timur Jawa Barat pada media fotografi *story* sebagai pengungkapan perilaku sosial baik perorangan yang sering disebut *single fighter* serta komunitas atau *bird club*.

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan diadakannya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana media visual fotografi *story* dapat mengungkap realitas perilaku pecinta burung (Kicau Mania) saat berada di lokasi kontes burung.

## **1.4 Manfaat**

Manfaat penelitian ini diantaranya;

1. Memberikan informasi bagaimana perilaku pecinta burung (Kicau Mania) pada saat di lokasi kontes burung.
2. Manfaat bagi masyarakat adalah memberi informasi bahwa kontes burung mampu menjadi aktifitas positif dan tidak hanya itu kontes burung sekarang

telah menjadi salah satu wisata pada masing-masing daerah serta menjadi tontonan yang unik dan menarik.

3. Manfaat bagi penelitian mendatang dapat menjadi sumber informasi dalam suatu penelitian yang mencakup perilaku pecinta burung (Kicau Mania) dalam kontes burung.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi lima bagian. Kesenambungan dalam setiap babakan diperjelas oleh sub-sub bab, sehingga pada akhirnya akan membentuk suatu karya ilmiah yang sistematis.

- **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang informasi umum yaitu latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

- **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menjelaskan tentang konsep-konsep teori dan landasan ilmu pengetahuan yang bersifat penguatan kepada konsep penelitian guna menjawab penelitian. Berisi mengenai teori yang diambil dari beberapa kutipan buku, internet dan sumber lainnya.

- **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang langkah-langkah dalam melaksanakan penelitian yang dilaksanakan oleh penulis.

- **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menjelaskan tentang pembahasan beserta analisis dari hasil penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang dikaji pada rumusan masalah yang telah dirumuskan.

- **BAB V : KESIMPULAN**

Bab ini berisi kesimpulan dan saran dari hasil-hasil penelitian perilaku komunitas pecinta burung (Kicau mania).

- **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi tentang materi referensi penelitian, rujukan-rujukan yang ditulis secara sistematis.

- **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Berisi tentang data-data asli yang diperoleh dari lapangan.

